1. a. Private adalah suatu access modifier yang digunakan jika suatu variable hanya ingin dapat diakses oleh class tersebut. Jenis access modifier ini membuat suatu variable di suatu class jika ingin diakses atau diganti oleh class lain harus menggunakan fungsi setter getter. Access modifier biasa digunakan agar tidak terlalu banyak variable dalam suatu package.

b. Protected adalah suatu access modifier yang digunakan jika suatu variable hanya ingin diakses oleh oleh sub class dari class tersebut.

c. Package atau no-modifier adalah suatu jenis access modifier yang digunakan jika suatu variable hanya ingin dapat diakses oleh class yang terdapat dalam package yang sama dengan package tempat variable terebut dideclarasi. Biasanya digunakan saat suatu variable ingin digunaka Bersama dalam suatu package yang sama untuk menghemat memori

d. Public adalah suatu access modifier yang digunakan jika suatu variable ingin atau dapat digunakan oleh semua class yang ada, sehingga tidak perlu dclarasi ulang variable.

1. Overloading adalah jika suatu method memiliki nama yang sama dengan nama method yang lain pada class yang sama, hanya saja berbeda parameternya. Overloading biasanya digunakan jika kita ingin membuat method dengan nama yang sama tetapi fungsi yang berbeda dalam 1 class yang sama.

Contoh Source:

**package** Test;

**public** **class** Test1 {

**public** Test1() {

}

**public** Test1(**int** a, **int** b) {

**int** temp = a;

a = b;

b = temp;

}

}

Source tersebut berada di class yang sama, dari source diatas nama methodnya sama tetapi memiliki parameter dan fungsi yag berbeda.

Overridding adalah suatu method yang memiliki nama dan parameter yang sama dengan mehod yang berada di class parentnya. Biasaya digunakan saat suatu class merupakan extends dari class yang lain, atau jika dalam suatu class kita ingin memprintkan semua variable dalam class tersebut dalam suatu String.

Contoh Source :

@Override

**public** String toString() {

// **TODO** Auto-generated method stub

**return** **super**.toString();

}

1. Contoh jika kita memiliki array list bernama vArray.
2. .add fungsi ini berfungsi untuk menambahkan suatu data dalam array list. Data yang ditambahkan harus bertipe sama dengan tipe data array list tersebut.

Contoh: vArray.add(2);

vArray.add(4);

1. .remove fungsi ini berfungsi untuk menghapus sebuah data dari array list yang kita punya. Fungsi ini meminta parameter data apa yang ingin dihapuskan.

Contoh: vArray.remove(2);

1. .clear fungsi ini berfungsi untuk menghapus semua isi dari suatu array list. Fungsi ini tidak meinta parameter apapun.

Contoh: vArray.clear();